RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2025 – 2029

H. Herman Deru — Gubernur Sumatera Selatan

H. Cik Ujang — Wakil Gubernur Sumatera Selatan

"Sumatera Selatan Maju Terus Untuk Semua"

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

HALAMAN PERSETUJUAN

RENCANA STRATEGIS
RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI DAN MULUT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025 - 2029

Mengetahui,
Representasi Gubernur
RSK. Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan

dr.H.Trisnawarman,M.Kes.,Sp.KKLP
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19660909 200604 1 006

Palembang, September 2025
Plt. Direktur RSK. Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan

drg. Novita Idayani, Sp.KGA
Pembina, IV/a
NIP.19681129 199403 2 004

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR GRAFIK v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan 3
1.3 Maksud dan Tujuan 5
1.4 Sistematika Penulisan 5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RS KHUSUS GIGI DAN MULUT PROVINSI SUMATERASELATAN 7
2.1 Gambaran Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 7
2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 7
2.1.2 Sumber Daya RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 11
2.1.2.1. Sumber Daya Manusia (SDM) 11
2.1.2.2 Sarana dan Jenis Pelayanan 18
2.1.3 Kinerja Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 20
2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 36
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 37
2.2.1 Permasalahan Pelayanan 37
2.2.2 Isu Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut 38
BAB IIITUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 43
3.1 Tujuan Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 43
3.2 Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 44
3.3 Strategi dan Arah Kebijakan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 46

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BABIV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN 49
4.1 Uraian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah 49
4.2 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 57
BAB V PENUTUP 61
LAMPIRAN
1. Pohon Kinerja 62
2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan tentang Penetapan Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 64
3. Keputusan Direktur Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 68

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR TABEL

2.1 Jenis Ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2024 dan Tahun 2025 11
2.2 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan Tahun 2024 dan Tahun 2025 13
2.3 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Status KepegawaianTahun 2024 dan 2025 14
2.4 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 dan Tahun 2025 15
2.5 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025 16
2.6 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Usia Tahun 2025 18
2.7 Jenis Pelayanan di RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025... 19
2.8 Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) 21
T-C.23 Pencapaian Kinerja Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 ... .31
T-C.24 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 35
2.3 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut ... .41
3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.....45
3.2 Penahapan Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.....47
3.3 Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Rencana Strategis ... .48
4.1 Teknik Merumuskan Program/Kegiatan/Subkegiatan Rencana Strategis ... .50
4.2 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029... 53
4.3 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah ... .56
4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Khusus Gigi dan Mulut ... .58
4.5 Indikator Kinerja Kunci (IKK) RS Khusus Gigi dan Mulut ... .59

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Susunan Organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 8

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR GRAFIK

2.1 Jenis Ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2024 dan Tahun 2025 12
2.2 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan Tahun 2024 dan Tahun 2025 13
2.3 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Status KepegawaianTahun 2024 dan 2025 14
2.4 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 dan Tahun 2025 15
2.5 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025 16
2.6 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Usia Tahun 2025 18

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan kepada Daerah untuk menyusun Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD. RPJMD adalah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program perangkat daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berkewajiban menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah masing-masing yang berpedoman pada RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025- 2029 yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) Tahun 2025- 2029. Rencana Strategis Perangkat Daerah disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai wujud masa depan yang diinginkan dalam kurun waktu lima tahun.

Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan dokumen perencanaan pembangunan karena masa akhir jabatan kepala daerah periode 2018-2023 berakhir maka Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Periode Transisi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2024-2026. Selanjutnya, periode pembangunan daerah Provinsi Sumatera Selatan 2025-2029 dimulai sejak dilantiknya Gubernur Sumatera Selatan **H. Herman Deru** dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan **H. Cik Ujang** pada tanggal 20 Februari 2025.

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 merupakan Renstra Pertama dari tahapan pelaksanaan RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2025-2045. Oleh sebab itu penyusunan Renstra untuk periode ini memiliki nilai strategis yang sangat tinggi karena Renstra yang akan disusun ini merupakan periode pertama dimana tuntutan untuk mencapai target RPJPD periode pertama. Selain itu Renstra juga harus selaras dan berpedoman pada RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2025 dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029. **Visi Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan** Tahun 2025-2029 adalah **"SUMSEL MAJU TERUS UNTUK SEMUA".** Dalam rangka mencapai visi tersebut dilakukan upaya yang dijabarkan dalam 7 Misi yaitu:

1. **Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumberdaya manusia Sumatera Selatan yang berdaya saing.**
2. Mewujudkan Ketahanan ekonomi berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi kerakyatan yang berkeadilan untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat.
3. Mewujudkan keterkaitan (nexus) yang kuat antara ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air sebagai upaya mengatasai perubahan iklim.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi antar kabupaten/kota dan pelayanan dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan.
5. Meningkatkan kehidupan beragama, seni, dan budaya untuk membangun karakter kehidupan sosial yang agamis dan berbudaya, ditopang fisik yang sehat melalui kegiatan olahraga, dan pengembangan pariwisata berorientasi pariwisata religius. Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan sosial yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan.
6. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis digital, menuju pelayanan publik yang berkualitas.
7. Mewujudkan kehidupan beragama, seni dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal.

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Daerah di bidang kesehatan. Dari ke-7 misi tersebut **misi pertama terkait langsung dengan kesejahteraan dan bidang kesehatan.** Untuk mencapai visi dan misi Provinsi Sumatera Selatan maka RS Khusus Gigi dan Mulut dituntut untuk menjabarkan pencapaian visi dan misi tersebut ke dalam tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan, indikator kinerja dan target kinerja yang harus dicapai dalam bentuk Rencana Strategi RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2023 tentang Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6865);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan;
6. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi perangkat Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2017, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Gender di Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Daerah;
13. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
14. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan;
15. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 Nomor 7);
16. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, masyarakat pada umumnya dan para pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan pelayanan kesehatan untuk mewujudkan visi, misi dan program pembangunan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya mempercepat terwujudnya peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.

Penyusunan Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 bertujuan untuk :

1. Berkontribusi terhadap pencapaian target Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029.
2. Sebagai pedoman/acuan bagi RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam menjabarkan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang akan dilaksanakan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan yaitu Tahun 2025-2029.
3. Sebagai pedoman/acuan bagi RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan yaitu Tahun 2025-2029.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 disusun dengan mengacu kepada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang
1.2. Dasar Hukum Penyusunan
1.3. Maksud dan Tujuan
1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RS KHUSUS GIGI DAN MULUT PROVINSI SUMATERA SELATAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2.1. Gambaran Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan
2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan
2.1.2 Sumber Daya RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan
2.1.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)
2.1.2.2 Sarana dan Jenis Pelayanan
2.1.3 Kinerja Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan
2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan
2.2. Permasalahan dan Isu Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan
2.2.1 Permasalahan Pelayanan
2.2.2 Isu Strategis

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. Tujuan Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029
3.2. Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029
3.3. Strategi dan arah kebijakan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Uraian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah
4.2 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RS KHUSUS GIGI DAN MULUT PROVINSI SUMATERA SELATAN

2.1. Gambaran Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

2.1.1. Tugas, Fungsi dan Struktur RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

RS Khusus Gigi dan Mulut merupakan Rumah Sakit kelas C Khusus Gigi dan Mulut milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan berkedudukan sebagai unit organisasi bersifat khusus yang melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang kesehatan gigi dan mulut untuk memberikan layanan secara profesional dan memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta kepegawaian.

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas **menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pecegahan serta melaksanakan upaya rujukan**. Untuk melaksanakan tugas tersebut RS Khusus Gigi dan Mulut mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan, pengobatan dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melaui pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang paripurna;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap timbulnya penyakit gigi dan mulut melalui penyuluhan;
4. Pelaksanaan pengobatan gigi dan mulut secara masal;
5. Pelaksanaan pemulihan fungsi gigi dan mulut;
6. Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan gigi dan mulut;
7. Pelaksanaan kegiatan pengamatan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut;
8. Pelaksanaan upaya rujukan kesehatan gigi dan mulut;
9. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan gigi dan mulut;
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dalam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

bidang kesehatan gigi dan mulut; dan

11. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, bagan susunan organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kelas C adalah dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1.

Bagan Susunan Organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

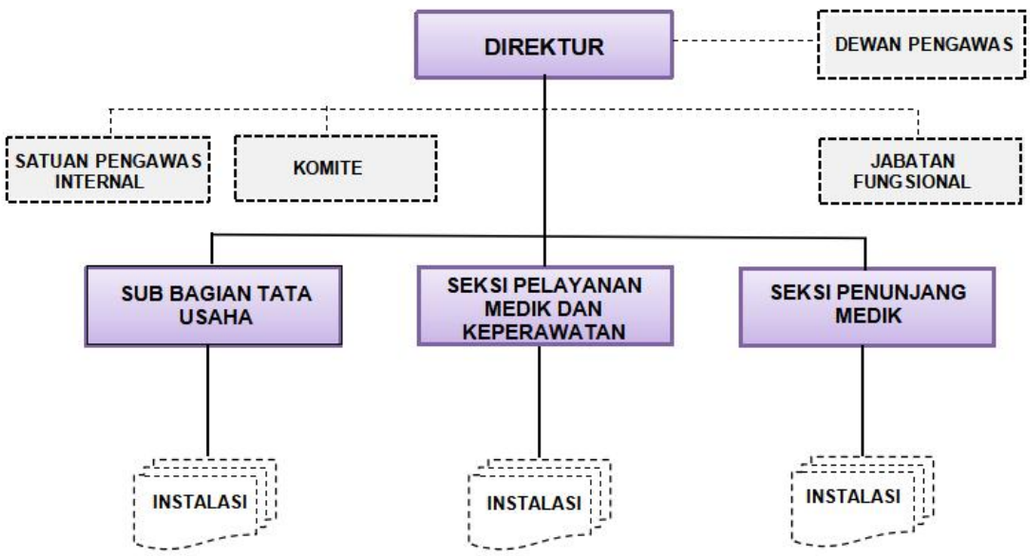

Susunan organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Kelas C terdiri dari :

a. Direktur;
b. Subbagian Tata Usaha
c. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan;
d. Seksi Penunjang Medik;
e. Dewan Pengawas;
f. Komite;
g. Satuan Pengawas Internal;
h. Instalasi; dan
i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Uraian tugas dan fungsi dari direktur, kepala sub bagian tata usaha, kepala seksi pelayanan medik dan keperawatan dan kepala seksi penunjang medik sebagai berikut :

1. **Direktur** mempunyai tugas melaksanakan, memimpin, menyusun dan menetapkan kebijakan, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan tugas rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, direktur mempunyai fungsi :
   a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran;
   b. Penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran;
   c. Penandatanganan surat perintah membayar;
   d. Pengelolaan utang dan piutang daerah yang menjadi tanggungjawabnya;
   e. Penyusunan dan menyampaikan laporan keuangan;
   f. Penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan;
   g. Penetapan pejabat lainnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
   h. Pengelolaan RS Khusus Gigi dan Mulut dalam melaksanakan penaggulangan penyakit gigi dan mulut secara menyeluruh beserta sistem rujukannya;
   i. Penyusunan kebijakan yang bersifat teknis operasional dengan prinsip-prinsip kerjasama;
   j. Pemberian bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan tugas;
   k. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian rumah sakit;
   l. Pemanfaatan sumber daya dan dana secara efektif dan efisien;
   m. Peningkatan pelayanan dengan mengadakan penyuluhan serta mengikutsertakan peran serta masyarakat;
   n. Pengintegrasian, merencanakan dan mengkoordinasikan pelayanan;
   o. Pelaksanaan pengembangan staf melalui pendidikan/pelatihan;
   p. Pelaksanaan evaluasi pelayanan dan staf;
   q. Pelaporan hasil pelaksaan pengelolaan pelayanan dan administrasi kepada Kepala Dinas; dan
   r. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
2. **Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas :
   a. Menyelenggarakan pengelolaan urusan umum, perencanaan, keuangan dan sumber daya manusia;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
c. Mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
d. Melaksanakan monitoring, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
e. Melaksanakan pengelolaan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan dan aset;
f. Melaksanakan pengelolaan ketatausahaan dan kerumah-tanggaan;
g. Melaksanakan publikasi kegiatan dan pengaturan acara;
h. Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi kesehatan;
i. Melaksanakan pengelolaan kearsipan, data dan informasi;
j. Melaksanakan penatausahaan, penyetoran dan pelaporan penerimaan retribusi;
k. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja, kegiatan dan akuntabilitas;
l. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan pemasaran; dan
m. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3. **Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan** mempunyai tugas :
a. Melaksanakan pelayanan medik dan keperawatan meliputi rawat jalan, rawat inap, kamar bedah dan instalasi gawat darurat;
b. Mengelola dan mengkoordinasikan fungsi dan jenis pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan;
c. Melaksanakan evaluasi, pengendalian dan pengawasan serta melaporkan kinerja sumber daya manusia di bidang pelayanan medik dan keperawatan;
d. Mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan medik promotif, preventif dan kuratif;
e. Menyusun dan mengembangkan program kegiatan dan kebijakan pelayanan medik dan keperawatan;
f. Menyusun dan mengajukan kebutuhan sumber daya manusia dan dan sarana prasarana pelayanan medik;
g. Memberi petunjuk/bimbingan untuk melaksanakan tugas bagi tenaga medis dan tenaga keperawatan;
h. Menyusun laporan kegiatan monitoring dan evaluasi; dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

4. **Seksi Penunjang Medik** mempunyai tugas :
   a. Melaksanakan fungsi pelayanan penunjang medik;
   b. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja dan sumber daya manusia dibidang penunjang medik;
   c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan penunjang medik;
   d. Melakukan pengendalian dan pengawasan sumber daya manusia dan sarana penunjang medik;
   e. Menyusun program kegiatan dan kebijakan penunjang medik;
   f. Menyusun rencana kebutuhan logistik, sarana prasarana;
   g. Melaksanakan tata organisasi instalasi di bidang penunjang medik unit rekam medis, laboratorium, radiologi, gizi, sterilisasi, kesehatan lingkungan, dan lainnya;
   h. Mengkoordinasikan pengolaan apotik, laboratorium umum, laboratorium gigi, rekam medis, gizi dan unit penunjang lainnya;
   i. Merencanakan kebutuhan obat-obatan dan alat kesehatan; dan
   j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2.1.2. Sumber Daya RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

2.1.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya RS Khusus Gigi dan Mulut didukung tenaga medis, keperawatan, kefarmasian, tenaga kesehatan lainnya serta tenaga non kesehatan.

Jenis ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 2.1.

Jenis Ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2024 dan 2025

NO	SDM RSKGM TIPE C		STANDAR	TAHUN 2024	TAHUN 2025
1.	Tenaga Medis				
	a.	Dokter gigi	+	22	22
	b.	Dokter gigi spesialis	+	11	14
	c.	Dokter spesialis lain	+/-	4	5
	d.	Dokter Umum	+/-	11	10
2.	Tenaga keperawatan		+	31	31
3.	Tenaga kefarmasian				

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	a.	Apoteker	+	5	5
	b.	Tenaga teknis kefarmasian	+	7	6
4.	Tenaga kesehatan lain				
	a.	Tenaga keteknisian medik			
		1. Perekam medis	+	4	4
		2. Penata anastesi	+/-	0	0
		3. Terapis gigi dan mulut	+	32	32
		4. Tehnisi gigi	+	2	2
	b.	Tenaga gizi	+/-	3	3
	c.	Tenaga teknik biomedik			
		1. Radiografer	+	4	4
		2. Ahli teknologi lab medik	+	4	5
	d.	Tenaga Kes Masyarakat	+	9	9
	e.	Tenaga kesehatan lainnya	+/-	7	7
5.	Tenaga non kesehatan		+	27	24
JUMLAH				**183**	**183**

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, s.d. 30 Juni 2025.

Jumlah sumber daya manusia (SDM) s.d. 30 Juni 2025 sebanyak 183 orang. Jumlah SDM Tahun 2025 sama dengan kondisi pada akhir Tahun 2024 yang berjumlah 183 orang. Pada Tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah SDM yaitu 3 dokter gigi spesialis, 1 dokter spesialis patologi klinis dan 1 analis laboratorium. SDM Dokter Umum berkurang 1 orang, tenaga teknis kefarmasian berkurang 1 orang dan tenaga non kesehatan berkurang 3 orang.

Grafik 2.1.

Jenis Ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2024 dan 2025

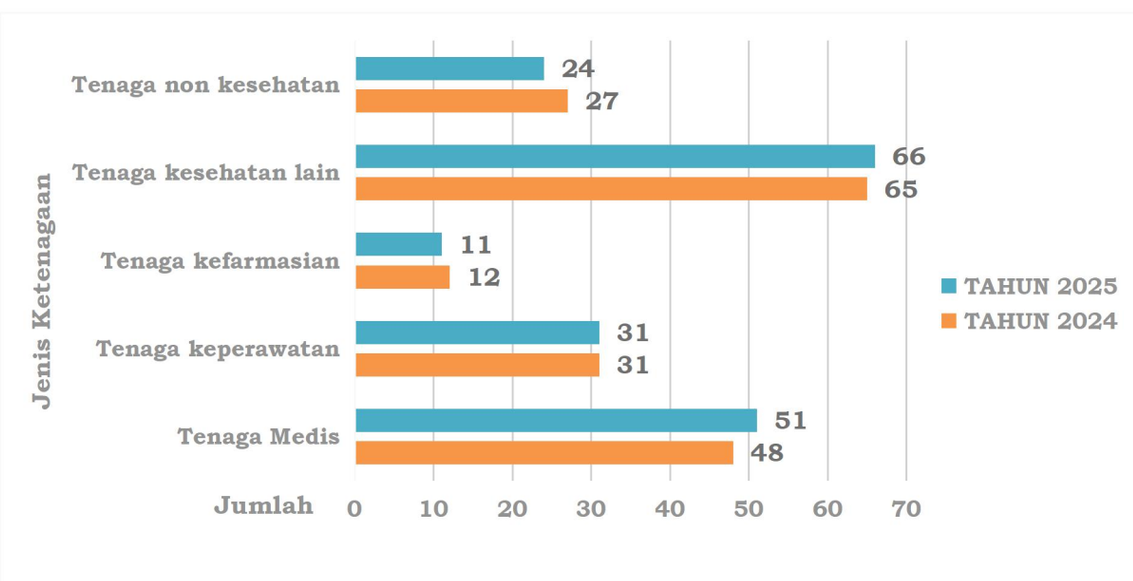

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan jabatan Tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 2.2.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan Tahun 2024 dan 2025

NO	SDM RSKGM TIPE C	TAHUN 2024	TAHUN 2025
1	Struktural		
	a. Eselon III	0	0
	b. Eselon IV	3	3
2	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	124	125
3	Jabatan Fungsional Umum (JFU)	10	10
4	Staf	46	45
JUMLAH		**183**	**183**

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, s.d. 30 Juni 2025.

Grafik 2.2.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan Tahun 2024 dan 2025

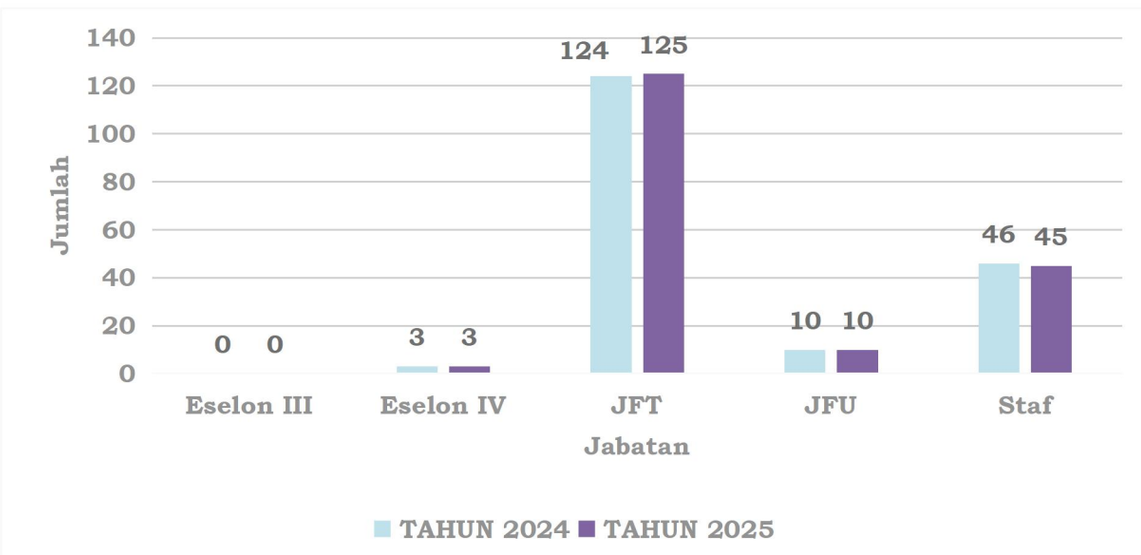

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa pejabat struktural Tahun 2024 berjumlah 3 orang, pejabat fungsional tertentu/JFT 124 orang, pejabat fungsional umum/JFU 10 orang dan staf 46 orang.

Pada Tahun 2025 tidak ada penambahan jumlah pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu/JFT 125 orang, pejabat fungsional umum/JFU 10 orang dan staf 45 orang.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan status kepegawaian Tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 2.3.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024 dan 2025

NO	STATUS KETENAGAAN	TAHUN 2025		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	PNS			
	a. Golongan IV	2	14	16
	b. Golongan III	6	49	55
	c. Golongan II	9	25	34
2	PPPK	10	38	48
3	Non ASN	16	14	30

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, s.d. 30 Juni 2025.

Jumlah sumber daya manusia (SDM) s.d. 30 Juni 2025 dengan status PNS golongan IV sebanyak 16 orang, golongan III sebanyak 55 orang, golongan II sebanyak 34 orang, PPPK sebanyak 48 orang dan pegawai Non ASN sebanyak 30 orang.

Grafik 2.3.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024 dan 2025

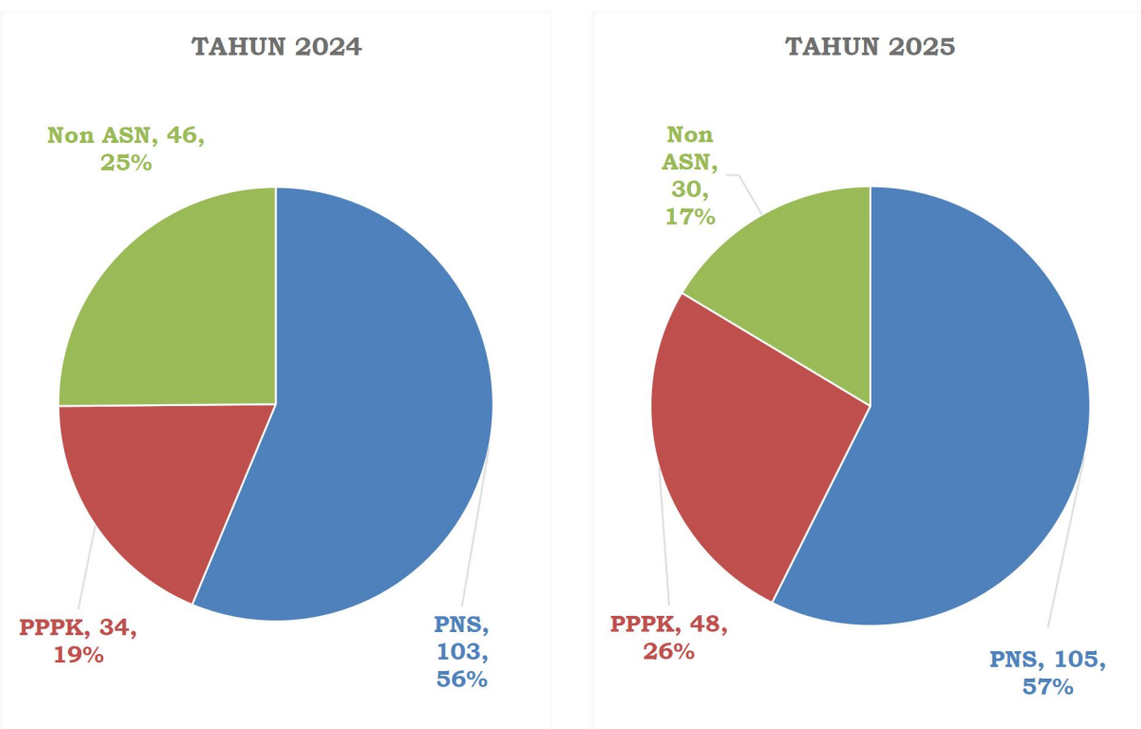

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Distribusi sumber daya manusia (SDM) berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 2.4.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 dan 2025

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	7	7
4	D I	0	0
5	D III	84	88
6	D IV	1	1
7	S1	31	25
8	S1 Profesi	39	36
9	S2	6	7
10	Spesialis	15	19
JUMLAH		**183**	**183**

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, s.d. 30 Juni 2025.

Jumlah sumber daya manusia (SDM) s.d. 30 Juni 2025 dengan pendidikan SMA sebanyak 7 orang, D-III sebanyak 88 orang, D-IV sebanyak 1 orang, S-1 sebanyak 25 orang, S-1 Profesi sebanyak 36 orang, S-2 sebanyak 7 orang dan dokter spesialis sebanyak 19 orang.

Grafik 2.4.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 dan 2025

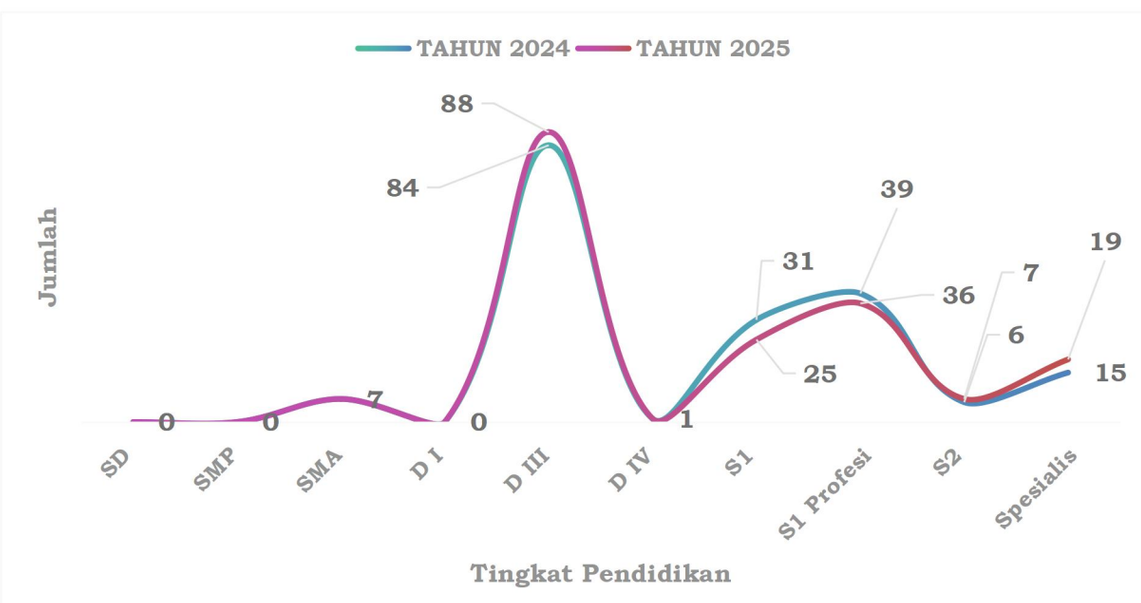

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Distribusi sumber daya manusia (SDM) berdasarkan jenis kelamin Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 2.5.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

NO	STATUS KETENAGAAN	TAHUN 2025		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	PNS			
	a. Golongan IV	2	14	16
	b. Golongan III	6	49	55
	c. Golongan II	9	25	34
2	PPPK	10	38	48
3	Non ASN	16	14	30
	JUMLAH	**43**	**140**	**183**

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, s.d. 30 Juni 2025.

Grafik 2.5.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

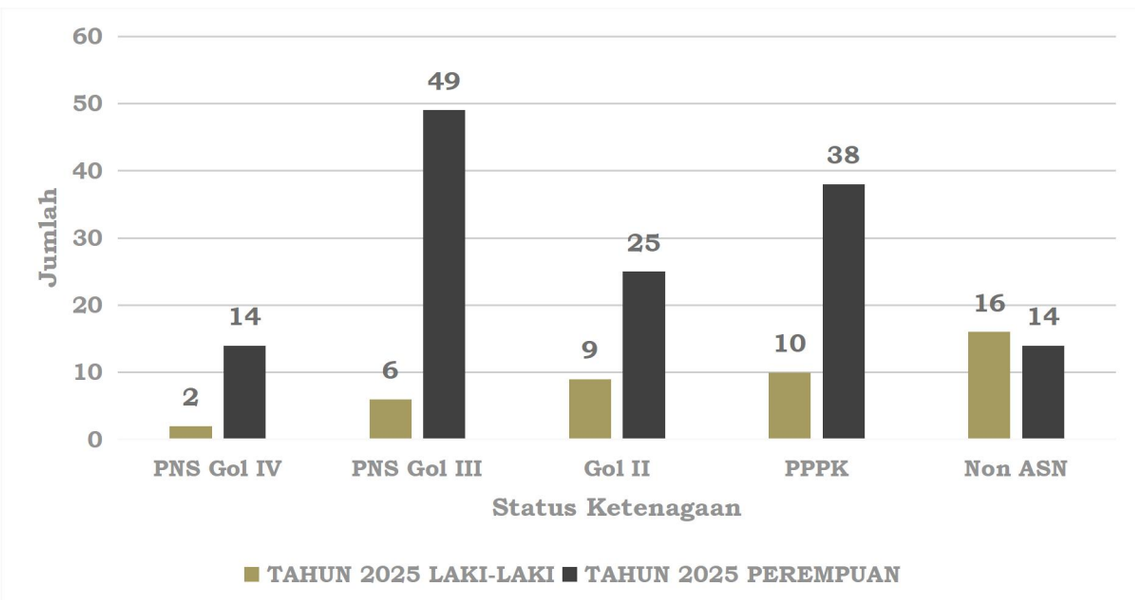

Pegawai RS Khusus Gigi dan Mulut s.d.30 Juni 2025 berjumlah 183 orang. Mayoritas pegawai berjenis kelamin perempuan sebanyak 140 orang dan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang.

Distribusi sumber daya manusia (SDM) berdasarkan usia Tahun 2025 dapat dilihat pada :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2.6.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Usia Tahun 2025

NO	SDM RSKGM STANDAR TIPE C		USIA								JLH
			21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	
1.	Tenaga Medis										
	a.	Dokter gigi	0	5	9	8	0	0	0	0	22
	b.	Dokter gigi spesialis	0	0	5	6	1	1	1	0	14
	c.	Dokter spesialis lain	0	0	1	1	2	0	0	1	5
	d.	Dokter subspesialis lain dan/atau dokter spesialis lain dengan kualifikasi tambahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e.	Dokter Umum	0	1	6	1	0	1	1	0	10
2.	Tenaga keperawatan		1	5	12	5	4	3	1	0	31
3.	Tenaga kefarmasian										
	a.	Apoteker	0	0	1	1	2	1	0	0	5
	b.	Tenaga teknis kefarmasian	0	0	4	1	1	0	0	0	6
4.	Tenaga kesehatan lain										
	a.	Tenaga keteknisian medik									
		1. Perekam medis dan informasi kesehatan	0	2	1	0	1	0	0	0	4
		2. Penata anastesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. Terapis gigi dan mulut	0	17	9	3	2	1	0	0	32
		4. Tehnisi gigi	1	0	0	0	1	0	0	0	2
	b.	Tenaga gizi	0	0	1	1	0	1	0	0	3
	c.	Tenaga teknik biomedik									
		1. Radio grafer	0	2	0	1	0	1	0	0	4
		2. Ahli teknologi laboratorium medik (analis/biologi)	0	1	1	0	1	1	1	0	5
	d.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	1	1	2	3	2	0	9
	e.	Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	1	1	1	1	2	1	0	0	7
5.	Tenaga non kesehatan		4	7	2	6	2	3	0	0	24
JUMLAH			**7**	**41**	**54**	**36**	**21**	**17**	**6**	**1**	**183**

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, s.d. 30 Juni 2025.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Grafik 2.6.

Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Usia Tahun 2025

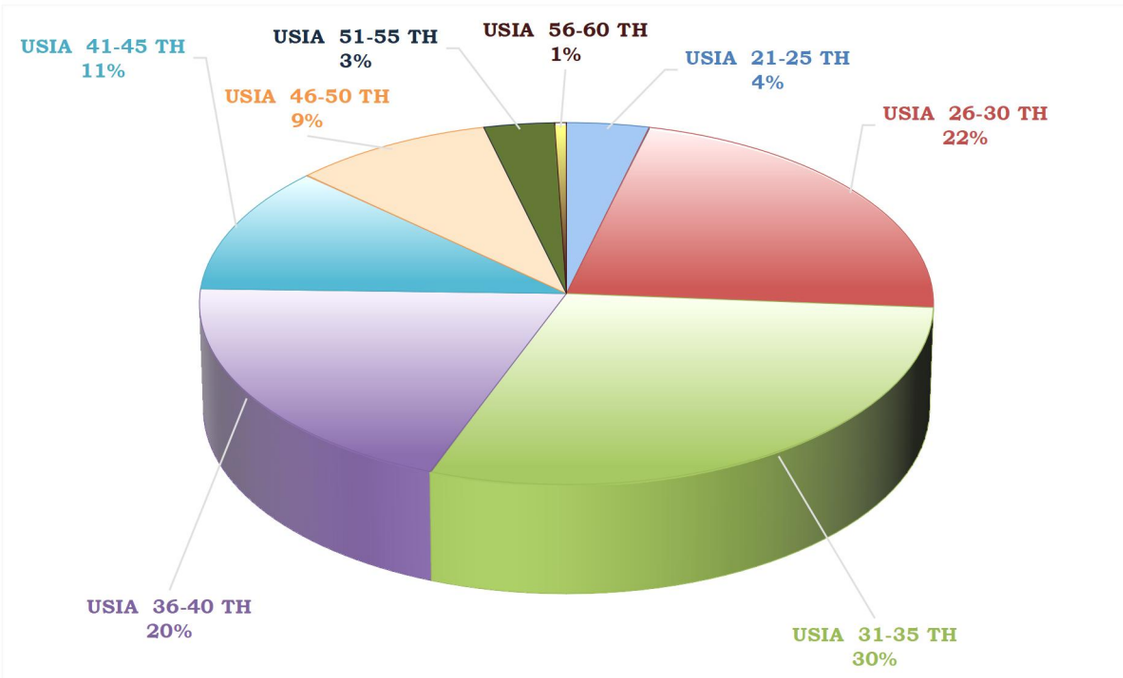

Jumlah sumber daya manusia (SDM) s.d.30 Juni 2025 telah dikelompokkan berdasarkan usia. Rentang usia 21-25 tahun sebanyak 7 orang, usia 26-30 sebanyak 41 orang, usia 31-35 tahun sebanyak 55 orang, usia 36-40 sebanyak 35 tahun, usia 41-45 sebanyak 21 orang, usia 46-50 sebanyak 17 orang, usia 51-55 sebanyak 6 orang dan usia 56-60 sebanyak 1 orang. Dari pengelompokan usia tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah SDM yang berada pada usia produktif, yakni usia 26-40 tahun, berjumlah 131 orang. Hal ini merupakan salah satu nilai plus untuk RS Khusus Gigi dan Mulut yang mana dengan banyaknya SDM di usia produktif, muda dan energik akan membawa perubahan besar untuk RS.

2.1.2.2 Sarana dan Jenis Pelayanan

Sarana yang ada di RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan terdiri atas gedung/bangunan utama dan gedung/bangunan tambahan dengan luas bangunan 7.327,55 m^2. Gedung/bangunan tersebut dibagi atas :

a. Gedung/bangunan utama yang terdiri atas 3 lantai :

- Lantai I terdiri dari instalasi gawat darurat (IGD), instalasi rekam medik, instalasi rawat jalan poli umum, instalasi rawat jalan poli VIP, instalasi radiologi, laboratorium darah, instalasi farmasi, ruang gizi,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

ruang PKRS, ruang pengaduan, gudang logistik, loket kasir, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.

- Lantai II terdiri dari instalasi bedah mayor dan minor, intensive care unit (ICU), instalasi CSSD dan laundry, instalasi rawat jalan poli mahasiswa co-ass, ruangan dosen pembimbing co-ass, ruangan loker co-ass, instalasi radiologi, laboratorium teknik gigi, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.
- Lantai III terdiri dari instalasi rawat inap, ruang isolasi, ruang direksi, ruang arsip, ruang manajemen, ruang kelas I, ruang kelas II, ruang server, ruang serbaguna, ruang komite, ruang perpustakaan, mushola, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.

b. Gedung/bangunan tambahan terdiri dari bengkel IPSRS, ruang generator set (genset), ruang kompresor, ruang TPS, kantin dan toilet, bangunan IPAL, bangunan Incinerator, bangunan transit jenazah, pos satpam dan lahan/ pelataran parkir.

Jenis pelayanan yang tersedia di RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada :

Tabel 2.7.

Jenis Pelayanan di RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025

NO	JENIS PELAYANAN		STANDAR TIPE C	REALISASI	REALISASI (%)
1.	Pelayanan medik				
	a.	Pelayanan medik umum dan pelayanan medik spesialis sesuai kekhususan			
		1. Pelayanan medik gigi dasar	+	+	100 %
		2. Pelayanan medik gigi spesialistik	+	+	100 %
	b.	Pelayanan spesialis lain	+/-	+	100 %
	c.	Pelayanan subspesialis lain	+/-	+	100 %
	d.	Pelayanan medik umum	+/-	+	100 %
2.	Pelayanan keperawatan		+	+	100 %
3.	Pelayanan nonmedik				
	a.	Farmasi	+	+	100 %
	b.	Asuhan gigi dan Mulut	+	+	100 %
	c.	Teknik gigi	+	+	100 %
	d.	Rekam medik	+	+	100 %
	e.	CSSD	+	+	100 %
	f.	Pelayanan darah	+	+	100 %
	g.	Tenaga teknik biomedik	+	+	100 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	h.	Laundry/binatu	+	+	100 %
	i.	Pengolahan makanan/gizi	+	+	100 %
	j.	Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	+	100 %
	k.	Pemulasaraan jenazah	+/-	-	-

2.1.3 Kinerja Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

Pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2.8.

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR			STANDAR	CAPAIAN TAHUN 2024
		JENIS		URAIAN		
a	b	c	d	e	f	g
1	Pelayanan Gawat Darurat	Input	1	Kemampuan menangani life saving	100%	100%
			2	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS) yang masih berlaku	100%	50%
			3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim	1 Tim
		Proses	4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 Jam	24 Jam
			5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	100%
			6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100%	100%
		Output	7	Kematian pasien di IGD (≤ 8 jam)	≤ 2 perseribu	0%
		Outcome	8	Kepuasan pasien	≥ 70 %	90%
2	Pelayanan Rawat Jalan	Input	1	Ketersediaan pelayanan	minimal sesuai dengan jenis dan Klasifikasi RS	98%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			2	Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis	100 % dokter spesialis	100%
		Proses	3	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali hari Jumat: 08.00-11.00	100%
			4	Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 Menit	47,9
			5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100%	0%
			6	Pasien rawat jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	0%
			7	Ketersediaan pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan tenaga terlatih	0%
		Output	8	Peresepan obat sesuai formularium	100%	0%
			9	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60 %	0%
		Outcome	10	Kepuasan pasien	≥ 90 %	88%
3	Pelayanan Rawat Inap	Input	1	Ketersediaan pelayanan	Sesuai jenis & kelas RS	100
			2	Pemberi pelayanan di rawat inap	Sesuai pola ketenagaan, jenis & kelas RS	100
			3	Tempat tidur dengan pengaman	100%	90%
			4	Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan	100%	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Proses	5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%
			6	Jam visite dokter spesialis	08.00 s/d 14.00	100%
			7	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0%
			8	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 9 %	0
			9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%	100%
		Output	10	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh*	≤ 5 %	0%
			11	Kematian pasien ≥ 48 jam	≤ 0,24 %	0%
		Outcome	12	Kepuasan Pasien	≥ 90 %	100%
4	Pelayanan Bedah Sentral	Input	1	Ketersediaan tim bedah	Sesuai dengan kelas RS	100%
			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Sesuai dengan kelas RS	87%
			3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	Sesuai dengan kelas RS	86%
		Proses	4	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	100%
			5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%
			6	Tidak adanya operasi salah orang	100%	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%
			8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%
			9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan ET	≤ 6 %	0%
		Output	10	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %	0%
		Outcome	11	Kepuasan pasien	≥ 80 %	85%
5	Pelayanan Radiologi	Input	1	Pemberi pelayanan radiologi	Dokter spesialis radiologi, Radiografer	100%
			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiologi	Sesuai kelas RS	100%
		Proses	3	Waktu tunggu hasil pelayanan foto (dental)	≤ 3 jam	95%
			4	Kerusakan foto	≤ 2 %	1%
			5	Tidak terjadinya kesalahan pemberian label	100%	95%
		Output	6	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi	Dokter spesialis radiologi	Dokter spesialis radiologi
		Outcome	7	Kepuasan pasien	≥ 80 %	90%
6	Pelayanan Patologi Klinik	Input	1	Pemberi pelayanan laboratorium patologi klinik	Sesuai kelas RS	Belum Sesuai
			2	Fasilitas dan peralatan	Sesuai kelas RS	Belum Sesuai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Proses	3	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium patologi klinik	≤ 120 menit	91,8 menit
			4	Tidak adanya kejadian tertukar specimen	100%	100%
		Output	5	Ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	Dokter spesialis patologi klinik	100%
			6	Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%
			7	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal	100%	100%
		Outcome	8	Kepuasan pesien	≥ 80 %	94%
7	Pelayanan Farmasi	Input	1	Pemberi pelayanan farmasi	Sesuai kelas RS	100%
			2	Fasiltas dan peralatan pelayanan farmasi	Sesuai kelas RS	100%
			3	Ketersediaan formularium	Tersedia dan updated paling lama 3 tahun	100%
		Proses	4	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤ 30 menit	10%
			5	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤ 60 menit	10%
		Output	6	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%
		Outcome	7	Kepuasan pasien	≥ 80 %	100%
8	Pelayanan gizi	Input	1	Pemberian pelayanan gizi	Sesuai pola ketenagaan Tersedia	60%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			2	Ketersediaan pelayanan konsultasi gizi	Sesuai pola ketenagaan Tersedia	60%
			3	Ketepatan waktu pemberian makanan pada pasien	≥ 90 %	100%
			4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%
		Output	5	Sisa makanan yang tidak dimakan oleh pasien	≤ 20 %	15%
		Outcome	6	Kepuasan pasien	≥ 80 %	90%
9	Pelayanan Rekam Medik	Input	1	Pemberi pelayanan rekam medik	Sesuai persyaratan	100%
		Proses	2	Waktu penyediaan dokumen rekam medik rawat jalan	≤ 10 menit	100%
			3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	95%
		Output	4	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%
			5	Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas	100%	100%
		Outcome	6	Kepuasan Pasien	≥ 80 %	94%
10	Pengelolaan Limbah	Input	1	Adanya penanggung jawab pengelola limbah RS	Ada SK direktur sesuai kelas RS (PERMENKES 1204 THN 2004)	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah RS: padat, cair	Sesuai peraturan perundangan	100%
		Proses	3	Pengelolaan limbah cair	Sesuai peraturan perundangan	100%
			4	Pengelolaan limbah padat	Sesuai peraturan perundangan	100%
		Output	5	Baku mutu limbah cair	a. BOD <30 mg/l	22,93 mg/l
					b. COD < 80 mg/l	77,47 mg/l
					c. TSS < 30 mg/l	14,89 mg/l
					d. PH 6 – 9	6,63
11	Administrasi dan Manajemen	Input	1	Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan jabatan dalam struktur organisasi	≥ 90 %	61%
			2	Adanya peraturan internal rumah sakit	Ada	Ada
			3	Adanya peraturan karyawan rumah sakit	Ada	Ada
			4	Adanya daftar urutan kepangkatan karyawan	Ada	Ada
			5	Adanya perencanaan strategi rumah sakit	Ada	Ada
			6	Adanya perencanaan pengembangan SDM	Ada	Ada
		Proses	7	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%
			8	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			9	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	56%
			10	Pelaksanaan rencana pengembangan SDM	≥ 90 %	100%
			11	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%
			12	Kecepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	1 - 1,5 jam
		Output	13	Cost Recovery	≥ 60 %	89%
			14	Kelengkapan pelaporan akuntabilitas kinerja	100%	100%
			15	Karyawan mendapat pelatihan minimal 20 jam per tahun	≥ 60 %	28%
			16	Ketepatan waktu pemberian insentif sesuai kesepakatan waktu	100%	9%
12	Pelayanan ambulans dan mobil jenazah	Input	1	Ketersediaan pelayanan ambulans dan mobil jenazah	24 jam	50%
			2	Penyedia pelayanan ambulans dan mobil jenazah	supir ambulans terlatih	100%
			3	Ketersediaan mobil ambulans dan mobil jenazah	mobil ambulans dan mobil jenazah terpisah	50%
		Proses	4	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans/mobil jenazah di rumah sakit	≤ 30 menit	100%
			5	Waktu tanggap pelayanan ambulans kepada masyarakat yang membutuhkan	≤ 30 menit	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Output	6	Tidak terjadinya kecelakaan ambulans/mobil jenazah yang menyebabkan kecacatan atau kematian	100%	100%
		Outcome	7	Kepuasan pasien	≥ 80 %	100%
13	Pelayanan Laundry	Input	1	Ketersediaan pelayanan laundry	Tersedia	Tersedia
			2	Adanya penanggung jawab pelayanan laundry	Ada SK Direktur	Ada SK Direktur
			3	Ketersediaan fasilitas dan peralatan laundry	Tersedia	Tersedia
		Proses	4	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	100%	100%
			5	Ketepatan pengelolaan linen infeksius	100%	100%
		Output	6	Ketersediaan linen	2,5 - 3 set x jumlah	6,9 set
			7	Ketersediaan linen steril untuk kamar operasi	100%	100%
14	Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	Input	1	Adanya penanggung jawab IPSRS	SK Direktur	Ada/SK Direktur
			2	Ketersediaan bengkel kerja	tersedia	Tersedia
		Proses	3	Waktu tanggap kerusakan alat ≤ 15 menit	≥ 80%	80%
			4	Ketepatan waktu pemeliharaan alat sesuai jadwal pemeliharaan	100%	100%
			5	Ketepatan waktu kalibrasi alat	100%	100%
		Output	6	Alat ukur dan alat laboratorium yang dikalibrasi tepat waktu	100%	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

15	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Input	1	Adanya anggota tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75%	80%
			2	Ketersediaan APD di setiap instalasi / departemen	≥ 60%	100%
			3	Rencana program PPI	Ada	Ada
		Proses	4	Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100%	100%
			5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	100%
		Output	6	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/health care associated infection (HAI) di rumah sakit	≥75%	100%
16	Pelayanan Keamanan	Input	1	Petugas keamanan bersertifikat pengamanan	100%	100%
			2	Sistem Pengamanan	Ada	Ada
		Proses	3	Petugas keamanan melakukan keliling RS	Setiap jam	Setiap jam
			4	Evaluasi terhadap system pengamanan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan
		Output	5	Tidak adanya barang milik pasien,pengunjung, karyawan yang hilang	100%	100%
		Outcome	6	Kepuasan pasien	≥90%	≥90%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pencapaian Kinerja Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel T-C.23

Pencapaian Kinerja Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian					Rasio Capaian				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Jumlah Tindakan Operasi Bedah Mulut	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	85	-	-	-	-	106
2	Persentase Komplikasi Operasi Bedah Mulut	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	100	-	-	-	-	125
3	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	84	-	-	-	-	86,3	-	-	-	-	103
4	Persentase Retensi Pelayanan Rawat Jalan	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	77,67	-	-	-	-	78
5	Nilai Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Praktek	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	89	-	-	-	-	111
6	Persentase Pemberian Materi Sesuai Kurikulum	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	100	-	-	-	-	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja indikator Tahun 2024 :

1. Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja indikator **jumlah tindakan operasi bedah mulut** adalah :

   a. Telah bertambahnya dokter spesialis di RSK Gigi dan Mulut yaitu dokter spesialis bedah mulut yang semula 1 orang bertambah menjadi 2 orang, dokter anaesthesi 1 orang dan dokter spesialis anak 1 orang.
   b. Adanya penambahan alat anaesthesi yang baru menggantikan alat lama yang telah rusak.
   c. Terjadinya peningkatan pasien rujukan dari fasyankes lain ke RSK Gigi dan Mulut dan seluruh pasien yang dirujuk ke bedah mulut sebagian besar adalah pasien yang membutuhkan tindakan pembedahan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator adalah masih terjadi peningkatan daftar tunggu antrian jadwal operasi yang disebabkan karena tidak berimbangnya jumlah pasien yang membutuhkan layanan dengan jumlah SDM (dokter spesialis) yang memberikan pelayanan yang dibutuhkan pasien. Meningkatnya angka rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama ke RSK Gigi dan Mulut baik dari dalam kota maupun luar kota, masih terbatasnya alat kesehatan seperti alat-alat bedah, meja operasi, mesin anasthesi dan masih kurang luasnya ruangan tindakan operasi bedah mayor.

2. Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja indikator **persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut** adalah :
   a. Petugas instalasi bedah telah bekerja sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah di tetapkan.
   b. Terjadinya komunikasi yang baik antara petugas dengan keluar pasien dalam edukasi pre dan post operasi sehingga tidak terjadi komplikasi pembedahan.
   c. Terjaganya sterilisasi alat yang digunakan yaitu 1 alat steril untuk 1 pasien sehingga tidak terjadi komplikasi saat operasi.

3. Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja indikator **indeks kepuasan masyarakat** adalah :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

a. RSK Gigi dan Mulut telah memilki Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan sesuai dengan standar akreditasi dan semua petugas kesehatan telah bekerja sesuai dengan SPO.

b. Biaya/tarif pelayanan yang relatif murah dibandingkan dengan biaya di tempat lain.

c. RSK Gigi dan Mulut memiliki produk layanan spesialistik yang lengkap di bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

d. RSK Gigi dan Mulut memiliki SDM yang berkompetensi.

e. Petugas kesehatan yang ramah saat memberikan pelayanan kepada pasien/masyarakat.

f. RSK Gigi dan Mulut menyediakan akses/ wadah bagi masyarakat/ pasien untuk menyampaikan keluhan, kritik, saran/ pendapat dengan memberikan kontak pengaduan di ruang pengaduan dan di area RS.

g. RSK Gigi dan Mulut memiliki sarana, prasarana dan alat kesehatan yang memadai dan berteknologi tinggi.

4. Penyebab kegagalan pencapaian kinerja indikator **persentase retensi pelayanan rawat jalan** adalah :

   a. Kurangnya tenaga spesialis sehingga waktu tunggu penjadwalan ke dokter gigi spesialis yang lama dan pasien memilih ke tempat lain atau tidak mengulang kembali.

   b. Kurangnya motivasi pasien. Pada umumnya jika pasien sudah merasa aman dan kondisi giginya sudah mulai membaik mereka akan lupa atau malas untuk kembali melanjutkan perawatan gigi sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh dokter

   c. Belum adanya layanan digital yang terintegrasi dengan aplikasi mobile yang dapat memudahkan pasien membuat janji dan berkomunikasi dengan RS.

   d. Belum tersedianya portal pasien yang memberikan akses kepada pasien untuk melihat hasil pemeriksaan dan berkomunikasi dengan dokter secara online.

5. Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja indikator **nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek** adalah :

   a. Belum tersedianya laboratorium penunjang dengan alat yang lengkap

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Belum tersedianya perpustakaan yang nyaman dengan referensi yang lengkap

c. Belum tersedianya fasilitas internet yang memadai dan sarana penunjang pembelajaran (LCD dan Laptop)

d. Kurangnya ruangan diskusi dan istirahat untuk peserta didik yang nyaman di bagian/stase

e. Masih kurangnya alat dan bahan yang lengkap untuk praktek di bagian/ stase.

6. Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja indikator **persentase pemberian materi sesuai kurikulum** adalah :

a. Tersedianya Dosen Pendidik Klinik di RSK Gigi dan Mulut yang kompeten untuk memberikan materi kepada mahasiswa/ peserta didik sesuai dengan spesialisasinya sehingga peserta didik sudah mendapatkan materi yang harus dikuasai dari tiap bagian.

b. Jadwal kegiatan pendidikan klinik telah ditetapkan oleh tiap bagian dan pelaksanaannya oleh mahasiswa telah sesuai jadwal.

Dari 6 (enam) indikator, ada 5 (lima) indikator yang telah mencapai target. 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target yaitu persentase retensi pelayanan rawat jalan. Realisasi indikator mencapai 77,67 %. Angka ini di bawah target yang ditetapkan untuk Tahun 2024 yaitu 100 %.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel T-C.24

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

URAIAN	ANGGARAN					REALISASI ANGGARAN					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	ANGGARAN	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pendapatan	3,000,000,000	3,300,000,000	4,000,000,000	7,188,410,101	10,000,000,000	3,272,948,293	4,382,778,991	4,854,386,255	8,168,768,113	13,559,478,008	1.09	1.33	1.21	1.14	1.36	26%	30%
Belanja	4,193,969,615	4,392,047,661	27,179,017,917	31,340,515,202	15,977,255,255	3,373,794,474	4,140,318,164	23,236,422,890	24,556,019,486	15,156,972,744	0.80	0.94	0.85	0.78	0.95	100%	88%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2.1.4. Kelompok Sasaran Layanan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

Semakin meningkatnya kesadaran bahwa kesehatan gigi memberikan dampak positif yang luar biasa untuk kualitas hidup menyebabkan semakin pedulinya pemerintah terhadap kesehatan gigi. Dengan semakin meningkatnya kesadaran tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan bagi RS dimana RS Khusus Gigi dan Mulut harus mampu bersaing dengan banyaknya rumah sakit pemerintah maupun RS swasta yang telah memberikan pelayanan kesehatan gigi. Untuk itulah RS Khusus Gigi dan Mulut terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pelayanan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM pemberi pelayanan kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya RS Khusus Gigi dan Mulut dalam memberikan pelayanan mempunyai kelompok sasaran yang menunjang meningkatnya pelayanan kepada masyarakat.

NO	SASARAN KELOMPOK	PERIHAL
1	Peserta asuransi BPJS Kesehatan	Pelayanan Kesehatan dan Obat Bagi Peserta Asuransi Kesehatan BPJS Kesehatan
2	Masyarakat Umum	Pelayanan Kesehatan dan Obat
3	Peserta asuransi PT Jasa Raharja	Penanganan dan Penyelesaian Santunan Korban Kecelakaan Penumpang Angkutan Umum dan Lalu Lintas Jalan
4	Peserta asuransi BRI Life	Pelayanan Kesehatan dan Obat Bagi Peserta Asuransi Kesehatan BRI Life
5	Peserta asuransi PT Inhealth Indonesia	Pelayanan Kesehatan dan Obat Bagi Peserta Asuransi Kesehatan PT Inhealth Indonesia
6	Peserta asuransi PT KAI	Pelayanan Kesehatan dan Obat Bagi Peserta Asuransi Kesehatan PT KAI
7	Peserta asuransi RS Ar-Rasyid	Pelayanan Kesehatan dan Obat Bagi Peserta Asuransi Kesehatan RS Ar-Rasyid
8	Peserta asuransi PT Pertamina	Pelayanan Kesehatan dan Obat Bagi Peserta Asuransi Kesehatan PT Pertamina

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

RS Khusus Gigi dan Mulut juga berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan yang merupakan tempat yang memfasilitasi pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kedokteran gigi. Kelompok sasaran layanan RS Khusus Gigi dan Mulut antara lain:

NO	SASARAN KELOMPOK	PERIHAL
1.	Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi
2.	Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang	Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
3.	Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Praktik Kerja Lapangan Penelitian Peserta Didik
4.	Mahasiswa STIKES Bina Husada	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Pengembangan SDM

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

2.2.1 Permasalahan Pelayanan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya terdapat faktor-faktor penghambat baik dari internal maupun dari eksternal yang dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Permasalahan Internal :

1. Luas lahan yang terbatas.
2. Tidak ada akses khusus ke rumah sakit, dikarenakan masih satu pintu dengan RS Khusus Mata.
3. Terbatasnya ruang OK.
4. Masih Kurangnya promosi tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut di kalangan masyarakat sekitar
5. Tidak adanya informasi waktu tunggu masing-masing unit layanan yang menyebabkan waktu tunggu rawat jalan belum optimal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Terbatasnya tenaga medis spesialis dan subspesialis.
7. Digitalisasi Pelayanan belum terintegrasi
8. Kurang Inovasi

b. Permasalahan Eksternal :

1. Adanya Rumah Sakit lain yang lokasinya berdekatan juga menyediakan layanan yang sama.
2. Adanya rumah sakit lain yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap dengan inovasi yang lebih baik
3. Meningkatnya berbagai tuntutan hukum di bidang pelayanan kesehatan.
4. Tidak tersedianya fasilitas pendidikan spesialis dan subspesialis di Provinsi Sumatera Selatan.
5. Lamanya masa pendidikan dan tidak tersedianya tempat pendidikan di Kota Palembang.
6. Mahalnya biaya pendidikan kedokteran spesialis dan subspesialis gigi dan mulut
7. Banyaknya laboratorium gigi swasta yang memiliki teknologi terkini
8. Adanya praktek mandiri tukang gigi yang tidak mengikuti standar praktek kedokteran gigi yg menawarkan harga lebih murah dan layanan yang lebih cepat selesai.

2.2.2 Isu Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut

Penentuan isu-isu strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dilakukan dengan melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang lebih lanjut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan SWOT. Berikut faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi analisis SWOT :

a. Kekuatan (Strenght)

1. Rumah Sakit berada pada posisi yang sangat strategis di tengah kota Palembang.
2. Gedung Rumah Sakit terdiri dari tiga lantai berdiri megah dengan konsep minimalis sehingga memberikan kenyamanan pada pengunjung.
3. Fasilitas sarana dan prasarana Rumah Sakit canggih, memadai dan mengikuti perkembangan tekologi saat ini.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Peralatan kedokteran yang canggih dan penggunaan teknologi kedokteran yang tepat dan unggul khususnya peralatan kesehatan gigi.
5. Satu-satunya Rumah Sakit yang memiliki laboratorium gigi yang ada di RS Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
6. Tarif pelayanan terjangkau dan murah dibandingkan dengan rumah sakit lain.
7. Memiliki SDM yang kompeten, profesional dan sebagian besar merupakan kaum milineal.
8. Salah satu RS milik pemerintah yang memiliki kekhususan di bidang pelayanan gigi dan mulut dengan pelayanan spesialis gigi terlengkap.

b. Kelemahan (Weaknesses)

1. Luas lahan yang terbatas
2. Tidak ada akses khusus ke rumah sakit, dikarenakan masih satu pintu dengan RS Khusus Mata.
3. Terbatasnya ruang OK
4. Masih kurangnya promosi tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut di kalangan masyarakat sekitar
5. Tidak adanya informasi waktu tunggu masing-masing unit layanan yang menyebabkan waktu tunggu rawat jalan belum optimal.
6. Terbatasnya tenaga medis spesialis dan subspesialis.
7. Digitalisasi pelayanan belum terintegrasi
8. Kurang inovasi

c. Peluang (Opportunities)

1. Menjadi Rumah Sakit Umum dengan kekhususan gigi dan mulut
2. Satu-satunya RS yang memiliki keunggulan layanan kekhususan gigi dan mulut
3. Banyaknya perusahaan BUMD, BUMN dan perusahaan swasta yang memiliki asuransi kesehatan tambahan di luar BPJS
4. Adanya Pergub No. 7 Tahun 2025 tentang kerjasama
5. Tingginya penggunaan media sosial menjadi wadah promosi yang sangat efektif
6. Tingginya angka usia harapan hidup pada lansia menjadi target utama pasien prosthodontia

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. Adanya kebijakan pemerintah tentang fleksibilitas untuk dapat menerapkan PPK BLUD
8. Jumlah penduduk di wilayah cakupan yang cukup besar merupakan potensi pasar

d. Ancaman (Threats)

1. Adanya Rumah Sakit lain yang lokasinya berdekatan juga menyediakan layanan yang sama.
2. Adanya rumah sakit lain yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap dengan inovasi yang lebih baik.
3. Meningkatnya berbagai tuntutan hukum di bidang pelayanan kesehatan.
4. Tidak tersedianya fasilitas pendidikan spesialis dan subspesialis di Provinsi Sumatera Selatan
5. Lamanya masa pendidikan dan tidak tersedianya tempat pendidikan di Kota Palembang.
6. Mahalnya biaya pendidikan kedokteran spesialis dan subspesialis gigi dan mulut.
7. Banyaknya laboratorium gigi swasta yang memiliki teknologi terkini.
8. Adanya praktik mandiri tukang gigi yang tidak mengikuti standar praktik kedokteran gigi yang menawarkan harga lebih murah dan layanan yang lebih cepat selesai.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2.3

Teknik Menyimpulkan Isu Strategis Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut

POTENSI DAERAH (KEWENANGAN RSKGM)	PERMASALAHAN RSKGM	ISU KLHS RELEVAN	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PERANGKAT DAERAH			ISU STRATEGIS RSKGM
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pelayanan spesialistik gigi & mulut (konservasi, ortodonti, bedah mulut, dsb.)	Fasilitas & SDM terbatas untuk layanan subspesialis	Akses layanan kesehatan yang berkeadilan	Tuntutan standar layanan rumah sakit internasional	Transformasi sistem kesehatan nasional	Layanan Kesehatan belum optimal	Menjadikan RS Khusus Gigi dan Mulut menjadi Rumah Sakit Umum dengan kekhususan gigi dan mulut
RSKGM sebagai pusat rujukan gigi & mulut	Rujukan belum optimal, antrian panjang, keterbatasan sarana	Efisiensi penggunaan sumber daya kesehatan	Global health coverage (UHC) & equity	Program JKN-BPJS & rujukan berjenjang	Integrasi rujukan antar RS di provinsi	Meningkatkan jenis dan jumlah layanan RS khusus Gigi dan Mulut (bedah mulut, lab teknik gigi, lab klinis, radiologi, gizi, CSSD dan laundry)
Pendidikan & pelatihan tenaga kesehatan gigi	Belum semua bidang spesialis punya program pendidikan	Ketersediaan SDM kesehatan berkelanjutan	Tren global kebutuhan tenaga kesehatan gigi terampil	Kebijakan nasional penguatan SDM kesehatan	Kekurangan spesialis di wilayah tertentu	Melaksanakan pembangunan gedung baru guna memenuhi sarana dan prasarana untuk meningkatkan jumlah dan jenis layanan
Riset & inovasi kedokteran gigi	Anggaran & fasilitas riset terbatas	Pengelolaan sumber daya berkelanjutan	Inovasi teknologi kesehatan digital & biomaterial	Program riset nasional & hilirisasi kesehatan	Dukungan perguruan tinggi & industri lokal	Memperluas lahan parkir dan membuat akses jalan masuk tersendiri ke RS Khusus Gigi dan Mulut
Program promotif & preventif kesehatan gigi	Cakupan program masyarakat rendah (mis: sikat gigi massal)	Perubahan perilaku hidup sehat	Kampanye global kesehatan gigi & mulut	Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	Rendahnya kesadaran masyarakat regional	Meningkatkan inovasi terkait digitalisasi sistem informasi pelayanan
Pengembangan teknologi layanan (tele-dentistry, rekam medis digital)	Keterbatasan infrastruktur & SDM IT	Akses kesehatan ramah lingkungan & efisien	Transformasi digital layanan kesehatan global	Kebijakan Satu Data Kesehatan & digitalisasi RS	Kesiapan infrastruktur TIK daerah	Melengkapi SDM dokter spesialis & subspesialis sesuai kebutuhan layanan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan isu strategis yang akan ditangani RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan adalah :

1. Menjadikan RS Khusus Gigi dan Mulut menjadi Rumah Sakit Umum dengan kekhususan gigi dan mulut.
2. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan RS Khusus Gigi dan Mulut (bedah mulut, lab teknik gigi, lab klinis, radiologi, gizi, CSSD dan laundry).
3. Melaksanakan pembangunan gedung baru guna memenuhi sarana dan prasarana untuk meningkatkan jumlah dan jenis layanan.
4. Memperluas lahan parkir dan membuat akses jalan masuk tersendiri ke RS Khusus Gigi dan Mulut.
5. Meningkatkan inovasi terkait digitalisasi sistem informasi pelayanan
6. Melengkapi SDM dokter spesialis & subspesialis sesuai kebutuhan layanan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029

Visi merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Rumusan Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Selatan dalam RPJMD Tahun 2025-2029 adalah :

"**SUMATERA SELATAN MAJU TERUS UNTUK SEMUA**"

Misi merupakan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dalam perencanaan. Misi ini penting untuk memberikan kerangka dalam mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Dalam rangka mencapai visi tersebut dilakukan upaya yang dijabarkan dalam 7 (tujuh) misi yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumberdaya manusia Sumatera Selatan yang berdaya saing.
2. Mewujudkan Ketahanan ekonomi berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi kerakyatan yang berkeadilan untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat.
3. Mewujudkan keterkaitan (nexus) yang kuat antara ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air sebagai upaya mengatasai perubahan iklim.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi antar kabupaten/kota dan pelayanan dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan.
5. Meningkatkan kehidupan beragama, seni, dan budaya untuk membangun karakter kehidupan sosial yang agamis dan berbudaya, ditopang fisik yang sehat melalui kegiatan olahraga, dan pengembangan pariwisata berorientasi pariwisata religius. Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan sosial yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis digital, menuju pelayanan publik yang berkualitas.
7. Mewujudkan kehidupan beragama, seni dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal.

RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu Perangkat Daerah Provinsi mempunyai tugas untuk membantu Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Selatan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesehatan. Dalam upaya mencapai visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur dirumuskan suatu bentuk yang lebih terarah berupa tujuan dan sasaran. Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin dicapai oleh RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 adalah:

"Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan dan Masyarakat".

3.2 Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai, diformulasikan secara terukur, spesifik dan mudah dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Adapun sasaran yang ditetapkan dalam mewujudkan tujuan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan adalah :

1. Meningkatnya jumlah layanan
2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut
3. Meningkatnya kepatuhan penggunaan formularium nasional
4. Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit
5. Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan
6. Meningkatnya tata kelola BLUD
7. Meningkatnya kompetensi SDM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 3.1.
Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET TAHUN						KET
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Meningkatnya Derajat Kesehatan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan dan Masyarakat	Meningkatnya Jumlah Layanan	Persentase Pasien yang Mendapatkan Penanganan Program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	-	100	100	100	100	100	100	
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	Indeks Kepuasan Masyarakat	84,81	80	83	85	85	85	85	
			Persentase Capaian SPM	-	100	100	100	100	100	100	
		Meningkatnya Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Persentase Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	100	100	100	100	100	100	100	
		Meningkatnya Kompetensi Layanan Rumah Sakit	Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Dasar	-	D : 16,7	D : 20,8	D : 29,2	D : 33,3	D : 33,3	D : 33,3	
			Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Madya	-	M : 0	M : 8,3	M : 12,5	M : 12,5	M : 12,5	M : 12,5	
			Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Utama	-	U : 0	U : 0	U : 0	U : 4,2	U : 4,2	U : 8,3	
			Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Paripurna	-	P : 4,2	P : 4,2	P : 4,2	P : 4,2	P : 8,3	P : 12,5	
		Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan	Indeks Kepuasan Mahasiswa	80	80	83	85	85	85	85	
		Meningkatnya Tata Kelola BLUD	Jumlah Pendapatan BLUD	13.559.478.008	13.000.000.000	13.000.000.000	17.000.000.000	20.000.000.000	23.000.000.000	25.000.000.000	
		Meningkatnya Kompetensi SDM	Persentase SDM Yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	-	100	100	100	100	100	100	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3.3 Strategi dan arah kebijakan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, strategi dan arah kebijakan daerah memiliki peran yang sangat penting. Rumusan strategi dan arah kebijakan ini merupakan panduan dalam menentukan program prioritas dan fokus pembangunan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun ke depan. Strategi dan arah kebijakan RS Khusus Gigi dan Mulut dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dijabarkan sebagai berikut :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 3.2
Penahapan Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

TAHAP I (2026)	**TAHAP II (2027)**	**TAHAP III (2028)**	**TAHAP IV (2029)**	**TAHAP V (2030)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsolidasi & Akreditasi	Penguatan Kompetensi Layanan	Ekspansi Jejaring & Riset	Digitalisasi & Modernisasi	Center of Excellence
Penguatan peran sebagai RS Pendidikan Satelit	Penambahan layanan spesialis & subspesialis	Ekspansi Jejaring layanan	Transformasi menuju Smart & Green Hospital	Menjadi pusat unggulan Provinsi bidang kedokteran gigi & mulut
Pencapaian Akreditasi Paripurna	Optimalisasi pendidikan klinik	Pengembangan riset & inovasi	Peningkatan efisiensi layanan	Pembangunan Fasilitas, sarana dan prasarana tahap V
Pembangunan Fasilitas, sarana dan prasarana tahap I Perencanaan	Pengembangan layanan unggulan: bedah mulut, ortodonti, pedodonsia, prostodonsia, periodonsia, implantologi	Pembangunan Fasilitas, sarana dan prasarana tahap III	Pembangunan Fasilitas, sarana dan prasarana tahap IV	Optimalisasi pendapatan BLUD & kerjasama internasional
Pelaksanaan survey akreditasi paripurna	Pembangunan Fasilitas, sarana dan prasarana tahap II	Tele-dentistry untuk daerah terpencil/3T	Implementasi manajemen energi ramah lingkungan	Mandiri secara finansial
Implementasi standar mutu & patient safety	Pelatihan & fellowship tenaga medis	Jejaring rujukan dengan RSUD & FKTP	Peningkatan pelayanan berbasis teknologi (AI, imaging digital)	Pusat inovasi, pendidikan, dan pelayanan unggulan gigi & mulut
Pembangunan infrastruktur akses jalan RS	RS jadi pusat rujukan spesialis gigi & mulut di Sumsel	Akses masyarakat lebih luas	Ekspansi kapasitas rawat inap bedah mulut	-
Akreditasi paripurna tercapai	Pendidikan klinik lebih komprehensif	Publikasi & inovasi meningkat	Efisiensi meningkat	-
Citra RS meningkat sebagai RS dengan keunggulan layanan gigi dan mulut dan RS pendidikan	SDM berkompetensi tinggi	-	Daya saing layanan lebih tinggi	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 3.3

Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dan fasilitas sesuai standar pelayanan kesehatan (Perda Provinsi Sumatera Selatan No. 8 tahun 2025 tentang RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029)	Meningkatan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan Kuratif, Preventif dan Promotif	Meningkatkan Jumlah Layanan	Mendukung pencapaian target RPJMD bidang kesehatan, khususnya peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Sumatera Selatan
2	Penerapan penggunaan Formularium Nasional dan pengendalian penggunaan obat (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes /2197/2023)	Meningkatan akses dan mutu layanan kesehatan kuratif, preventif, dan promotif	Meningkatkan Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Menjamin penggunaan obat yang rasional, efektif, efisien, dan sesuai regulasi dalam pelayanan RS
3	Penerapan standar mutu dan akreditasi RS pendidikan (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/ 1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit)	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan	Mendukung pencapaian target RS Pendidikan Satelit dan akreditasi paripurna pada tahun 2026
4	Meningkatkan kualitas SDM tenaga kesehatan sesuai kompetensi profesi dan standar pelayanan kesehatan (KMK tentang standar kompetensi tenaga kesehatan)	Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut	Menghasilkan SDM kesehatan gigi dan mulut yang kompeten dan profesional sesuai standar nasional
5	Pengembangan kompetensi layanan rumah sakit sesuai klasifikasi (PP No. 28 tahun 2024 pasala 820)	Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.	Meningkatkan Kompetensi Layanan Rumah Sakit	Mendorong pengembangan layanan unggulan gigi dan mulut, termasuk subspesialis dan teknologi kedokteran gigi modern
6	Penerapan tata kelola BLUD yang akuntabel dan transparan	Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Meningkatkan Tata Kelola BLUD	Mendukung pengelolaan keuangan dan pelayanan RS yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada kinerja
7	Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan	Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.	Meningkatkan Kompetensi SDM	Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme SDM melalui diklat, workshop, dan program fellowship di bidang kedokteran gigi dan mulut

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1. Uraian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

Dari penetapan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan maka RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan menetapkan 2 (dua) program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan dengan uraian :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

1. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
   a) Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
2. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
   a) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   b) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
3. Peningkatan Pelayanan BLUD
   a) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
   a) Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan

Perumusan kegiatan pada setiap program telah menyinkronisasi peraturan perundangan yang mengatur tentang perencanaan pembangunan daerah dan penganggaran. Untuk menilai pencapaian kegiatan, maka pada setiap kegiatan dirumuskan indikator kinerja kegiatan. Perumusan kegiatan juga telah diarahkan untuk mendukung pencapaian kinerja pada setiap program. Rencana program, kegiatan dan pendanaan indikatif kegiatan dapat dilihat pada diagram alir berikut :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4.1

Teknik Merumuskan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya Derajat Kesehatan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat	Meningkatnya Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "LESUNG" (Operasi Celah Bibir dan Langit – langit/Bibir Sumbing)	Meningkatnya Promosi Layanan Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing	1. Jumlah Promosi Layanan Rumah Sakit 2. Jumlah Publikasi Rumah Sakit	Persentase Program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing	**1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat** Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana. Prasaran dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi -Pengadaan Obat, BHP, BMHP, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan **2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah -Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
			Meningkatnya Kerjasama dengan Pihak Ketiga	Jumlah Kerjasama dengan Pihak Ketiga			
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Sesuai Standar	Persentase Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Sesuai Standar	1. Indeks Kepuasan Masyarakat 2. Persentase Capaian SPM	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah -Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Peningkatan Pelayanan BLUD -Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
			Terlaksananya Penanganan Komplain Sesuai Prosedur	Persentase Penanganan Komplain Sesuai Prosedur			
			Terpenuhinya Target Akreditasi Nasional	Tingkatan Akreditasi Nasional			
			Meningkatnya Kemampuan RS dalam Mempertahankan Pelanggan Lama	Persentase Retensi Pelanggan Rawat Jalan			
			Tercapaianya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	Persentase Capaian SPM			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Meningkatnya Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Tersedianya Kebutuhan Obat Sesuai Formularium	Persentase Kepatuhan DPJP Terhadap Formularium Nasional	Persentase Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
			Meningkatnya Pengawasan Terhadap Penggunaan Fornas	Persentase Unit yang Menindaklanjuti Hasil Pengawasan Penggunaan Fornas			
		Meningkatnya Kompetensi Layanan Rumah Sakit	Tercapainya Target Kompetensi Layanan Rumah Sakit	Jumlah Kompetensi Layanan	1. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Dasar 2. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Madya 3. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Utama 4. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Paripurna	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
			Tersedianya SDM Spesialis dan Sub Spesialis	Jumlah SDM Spesialis dan Sub Spesialis			
		Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan	Indeks Kepuasan Mahasiswa	Indeks Kepuasan Mahasiswa	**1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat** Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana. Prasaran dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi - Pengadaan Obat, BHP, BMHP,Vaksin makanan dan minuman di fasilitas kesehatan **2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Meningkatnya Tata Kelola BLUD	Meningkatnya Ketepatan Belanja	Persentase Realisasi Belanja	Jumlah Pendapatan BLUD	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
			Meningkatnya Jumlah Kunjungan	Jumlah Kunjungan Pasien			
			Tercapainya Tata Kelola Aset	Persentase Tertib Inventaris Ruangan			
		Meningkatnya Kompetensi SDM	Meningkatkan Kompetensi SDM	Persentase SDM Yang Menduduki Jabatan Sesuai Kualifikasi Pendidikan	Persentase SDM Yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4.2

Rencana Program / Kegiatan / Sub Kegiatan RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ BIDANG/KEGIATAN/ SUBKEGIATAN/ OUTPUT	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikator Tahun												KET	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	12 PS	ProSN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	**Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah**	**15,677,255,255**	**100%**	**21,629,820,229**	**100%**	**15,190,144,000**	**100%**	**19,505,144,000**	**100%**	**22,740,144,000**	**100%**	**25,940,000,000**	**100%**	**28,150,000,000**		
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**Persentase Pelayanan Kepegawaian yang Terlaksana**		1 Paket	**220,000,000**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya yang tersedia		1 Paket	220,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**Persentase Pelayanan Kepegawaian yang Terlaksana**	**3,321,181,300**	**8 Laporan**	**3,094,676,000**	**8 Laporan**	**2,190,144,000**	**8 Laporan**	**2,505,144,000**	**8 Laporan**	**2,740,144,000**	**8 Laporan**	**2,940,000,000**	**8 Laporan**	**3,150,000,000**		
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		4 Laporan	818,730,000	4 Laporan	1,039,000,000	4 Laporan	1,250,000,000	4 Laporan	1,315,000,000	4 Laporan	1,415,000,000	4 Laporan	1,500,000,000		
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		4 Laporan	2,275,946,000	4 Laporan	1,151,144,000	4 Laporan	1,255,144,000	4 Laporan	1,425,144,000	4 Laporan	1,525,000,000	4 Laporan	1,650,000,000		
Peningkatan Pelayanan BLUD	**Persentase Jenis Tata Kelola BMD Terlaksana**	**12,000,000,000**	**1 Unit Kerja**	**18,315,144,229**	**100%**	**13,000,000,000**	**100%**	**17,000,000,000**	**100%**	**20,000,000,000**	**100%**	**23,000,000,000**	**100%**	**25,000,000,000**	**Melanjutkan Program Berkat (Berobat Gratis**	**1.Pembangunan rumah sakit lengkap berkualitas di**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ BIDANG/KEGIATAN/ SUBKEGIATAN/ OUTPUT	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikator Tahun												KET	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	12 PS	ProSN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
															Ber-KTP)	**kabupaten /kota 2.Pemeriksaan Kesehatan Gratis**
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		1 Unit Kerja	18,315,144,229	1 Unit Kerja	13,000,000,000	1 Unit Kerja	17,000,000,000	1 Unit Kerja	20,000,000,000	1 Unit Kerja	23,000,000,000	1 Unit Kerja	25,000,000,000		
Program Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	**1. Persentase kab/kota yang memiliki RS Pemerintah Daerah dengan Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar 2. Angka Kematian Ibu (AKI) 3. Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Balita**	**300,000,000**	**1 Paket**	**400,000,000**	**100%**	**582,009,000**	**100%**	**710,311,007**	**100%**	**734,570,619**	**100%**	**767,281,950**	**100%**	**809,481,120**	**Melanjutkan Program Berkat (Berobat Gratis Ber-KTP)**	**1.Pembangunan rumah sakit lengkap berkualitas di kabupaten /kota 2.Pemeriksaan Kesehatan Gratis**
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	**1. Persentase Fasyankes yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai standar 2. Persentase Kab/kota dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL (%)**		**1 Paket**	**400,000,000**	**90%**	**582,009,000**	**90%**	**710,311,007**	**100%**	**734,570,619**	**100%**	**767,281,950**	**100%**	**809,481,120**	**Melanjutkan Program Berkat (Berobat Gratis Ber-KTP)**	**1.Pembangunan rumah sakit lengkap berkualitas di kabupaten /kota 2.Pemeriksaan Kesehatan Gratis**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ BIDANG/KEGIATAN/ SUBKEGIATAN/ OUTPUT	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikator Tahun												KET	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	12 PS	ProSN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Pengadaan obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan yang disediakan	Jumlah Pengadaan obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan yang disediakan		1 Paket	400,000,000	1 Paket	582,009,000	1 Paket	2,000,000,000	1 Paket	734,570,619	1 Paket	767,281,950	1 Paket	809,481,120		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4.3
Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung
Program Prioritas Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Melanjutkan Program Berkat (Berobat Gratis Ber-KTP)	Terlaksananya Program Berkat Plus	**1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat** Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana. Prasaran dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi - Pengadaan Obat, BHP, BMHP, Vaksin makanan dan minuman di fasilitas kesehatan **2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
		Meningkatnya Promosi Pelayanan Rumah Sakit		
		Tercapainya Target Survey Kepuasan Masyarakat	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
		Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Sesuai Standar		
		Terlaksananya Penanganan Komplain Sesuai Prosedur		
		Terpenuhinya Target Akreditasi Nasional		
		Meningkatnya Kemampuan RS dalam Mempertahankan Pelanggan Lama		
		Tercapaianya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit		
		Tersedianya Kebutuhan Obat Sesuai Formularium	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
		Tercapainya Target Kompetensi Layanan Rumah Sakit	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
		Tersedianya SDM Spesialis dan Sub Spesialis		
		Meningktatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan	**1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana. Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi - Pengadaan Obat, BHP, BMHP, Vaksin makanan dan minuman di fasilitas kesehatan **2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
		Meningkatnya Ketepatan Belanja	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
		Terlaksananya Tindak Lanjut Temuan BPK		
		Tercapainya Tata Kelola Aset		
		Terpenuhinya Standar Debt To Asset Ratio (DAR) /Rasio Kewajiban Terhadap Aset		
		Meningkatkan Kompetensi SDM	**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** Peningkatan Pelayanan BLUD - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	

4.2 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah adalah ukuran keberhasilan utama yang secara langsung mencerminkan pencapaian tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya. IKU disusun berdasarkan tujuan dan sasaran dalam Renstra Perangkat Daerah yang digunakan untuk mengukur kinerja strategis secara menyeluruh, bukan hanya aktivitas rutin. Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah ukuran keberhasilan yang bersifat operasional dan digunakan untuk menilai capaian kinerja kegiatan atau sub kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perangkat daerah. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 - 2029 sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini **:**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4.4
Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Khusus Gigi dan Mulut

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET TAHUN						KET
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase pasien yang mendapatkan penanganan Program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	%	-	100	100	100	100	100	100	
2	Indeks kepuasan masyarakat	Skor	86,3	80	83	85	85	85	85	
3	Persentase capaian SPM	%	-	100	100	100	100	100	100	
4	Persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional	%	-	100	100	100	100	100	100	
5	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar	%	-	D : 16,7	D : 20,8	D : 29,2	D : 33,3	D : 33,3	D : 33,3	
6	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya	%	-	M : 0	M : 8,3	M : 12,5	M : 12,5	M : 12,5	M : 12,5	
7	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama	%	-	U : 0	U : 0	U : 0	U : 4,2	U : 4,2	U : 8,3	
8	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna	%	-	P : 4,2	P : 4,2	P : 4,2	P : 4,2	P : 8,3	P : 12,5	
9	Indeks kepuasan mahasiswa	Skor	89	80	83	85	85	85	85	
10	Jumlah pendapatan BLUD	Rp	13.559.478.008	13.000.000.000	13.000.000.000	17.000.000.000	20.000.000.000	23.000.000.000	25.000.000.000	
11	Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	%	-	100	100	100	100	100	100	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4.5
Indikator Kinerja Kunci (IKK) RS Khusus Gigi dan Mulut

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)
1	Jumlah promosi layanan rumah sakit	Angka	-	24	48	48	72	72	72	
2	Jumlah publikasi Rumah Sakit	Angka	-	240	240	240	250	280	308	
3	Jumlah kerjasama dengan pihak ketiga	Angka	-	1	2	2	2	2	2	
4	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	%	-	100	100	100	100	100	100	
5	Persentase penanganan komplain sesuai prosedur	%	-	100	100	100	100	100	100	
6	Tingkatan akreditasi nasional	Dasar Madya Utama Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	
7	Persentase retensi pelanggan rawat jalan	%	82,1	75	76	77	77	78	78	
8	Persentase capaian SPM	%	-	100	100	100	100	100	100	
9	Persentase kepatuhan DPJP terhadap formularium nasional	%	-	100	100	100	100	100	100	
10	Persentase unit yang menindaklanjuti hasil pengawasan penggunaan formularium nasional	%	-	100	100	100	100	100	100	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

11	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai target kompetensi layanan tingkat dasar	%	-	100	100	100	100	100	100	
12	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai target kompetensi layanan tingkat madya	%	-	100	100	100	100	100	100	
13	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai target kompetensi layanan tingkat utama	%	-	100	100	100	100	100	100	
14	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai target kompetensi layanan tingkat paripurna	%	-	100	100	100	100	100	100	
15	Persentase pemenuhan SDM spesialis dan sub spesialis	%	15	18	20	22	24	26	28	
16	Indeks kepuasan mahasiswa	Skor	89	80	83	85	85	85	85	
17	Persentase realisasi belanja	%	94,8	90	92	93	93	94	95	
18	Jumlah kunjungan pasien	Orang	60.741	61.000	61.500	61.800	62.000	62.300	62.500	
19	Persentase tertib inventaris ruangan	%	100	100	100	100	100	100	100	
20	Persentase SDM yang menduduki jabatan sesuai kualifikasi pendidikan	%	-	100	100	100	100	100	100	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) menjadi pedoman dan panduan dasar untuk mencapai kinerja yang diinginkan, dengan menjabarkan langkah-langkah strategis dan operasional yang harus dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi termasuk RS.Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan sebagai Unit Organisasi yang bersifat Khusus.

Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 ini disusun untuk periode pelaksanaan selama kurun waktu 5 tahun yang menjadi arah dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan setiap tahunan termasuk juga untuk penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) setiap tahunnya dan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan dalam penilaian kinerja RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan untuk 5 tahun kedepan, sesuai dengan indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan.

Renstra disusun dan ditetapkan untuk melaksanakan rencana pembangunan, meningkatkan kualitas pelayanan, mengelola dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya organisasi secara efektif sehingga Visi RPJMD Sumsel 2025-2045 Maju, Terdepan dan Berkelanjutan dapat terwujud.

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang makin kompleks, maka diperlukan sinergi pembangunan antara pusat dan daerah, dimana pembangunan tersebut harus berkelanjutan dan menyesuaikan dengan perubahan kondisi masyarakat saat ini dengan melakukan transformasi layanan dengan digitalisasi layanan serta tranformasi sosial untuk mencapai kesetaraan gender dan memberikan efek secara langsung pada inklusi sosial dimana membantu semua orang, termasuk perempuan, kelompok minoritas, dan kaum miskin untuk memiliki akses yang setara terhadap layanan, sumber daya dan peluang pembangunan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Visi Pembangunan “SUMSEL MAJU TERUS UNTUK SEMUA” dapat terwujud dengan pengintegrasian perpektif gender dalam pembangunan jangka menengah daerah melalui prinsip “No One Left Behind” - tidak ada seorang pun warga Sumatera Selatan yang tertinggal dalam pembangunan yang berkeadilan gender.

Palembang, 29 Oktober 2025
Plt.Direktur RSK Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan

drg. Novita Idayani,Sp.KGA.
Pembina/ IVa
NIP.19681129 199403 2 004

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

POHON KINERJA
RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI DAN MULUT PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025-2029

TUJUAN

MENINGKATNYA KUALITAS KESEHATAN GIGI DAN MULUT PERORANGAN DAN MASYARAKAT

INDIKATOR

ANGKA PENCABUTAN GIGI DEWASA

SASARAN UTAMA 1

MENINGKATNYA PENANGANAN PROGRAM BERKAT PLUS OPERASI "LESUNG" (OPERASI CELAH BIBIR DAN LANGIT-LANGIT/BIBIR SUMBING)

INDIKATOR

PERSENTASE PASIEN YANG MENDAPATKAN PENANGANAN PROGRAM BERKAT PLUS OPERASI "LESUNG" (OPERASI CELAH BIBIR DAN LANGIT-LANGIT/BIBIR SUMBING)

SASARAN STRATEGIS 1

MENINGKATNYA PROMOSI LAYANAN OPERASI "LESUNG" (OPERASI CELAH BIBIR DAN LANGIT-LANGIT/BIBIR SUMBING

INDIKATOR

1. JUMLAH PROMOSI LAYANAN RUMAH SAKIT
2. JUMLAH PUBLIKASI RUMAH SAKIT

SASARAN STRATEGIS 2

MENINGKATNYA KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

INDIKATOR

JUMLAH KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

SASARAN UTAMA 2

MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

INDIKATOR

1. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT
2. PERSENTASE CAPAIAN SPM

SASARAN STRATEGIS 3

TERSEDIANYA SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN SESUAI STANDAR

INDIKATOR

PERSENTASE PEMENUHAN SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN SESUAI STANDAR

SASARAN STRATEGIS 4

TERLAKSANANYA PENANGANAN KOMPLAIN SESUAI PROSEDUR

INDIKATOR

PERSENTASE PENANGANAN KOMPLAIN SESUAI PROSEDUR

SASARAN STRATEGIS 5

TERPENUHINYA TARGET AKREDITASI NASIONAL

INDIKATOR

TINGKATAN AKREDITASI NASIONAL

SASARAN STRATEGIS 6

MENINGKATNYA KEMAMPUAN RS DALAM MEMPERTAHANKAN PELANGGAN LAMA

INDIKATOR

PERSENTASE RETENSI PELANGGAN RAWAT JALAN

SASARAN STRATEGIS 7

TERCAPAIANYA STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) RUMAH SAKIT

INDIKATOR

PERSENTASE CAPAIAN SPM

SASARAN UTAMA 3

MENINGKATNYA KEPATUHAN PENGGUNAAN FORMULARIUM NASIONAL

INDIKATOR

PERSENTASE KEPATUHAN PENGGUNAAN FORMULARIUM NASIONAL

SASARAN STRATEGIS 8

TERSEDIANYA KEBUTUHAN OBAT SESUAI FORMULARIUM

INDIKATOR

PERSENTASE KEPATUHAN DPJP TERHADAP FORMULARIUM NASIONAL

SASARAN STRATEGIS 9

MENINGKATNYA PENGAWASAN TERHADAP PENGGUNAAN FORNAS

INDIKATOR

PERSENTASE UNIT YANG MENINDAKLANJUTI HASIL PENGAWASAN PENGGUNAAN FORNAS

SASARAN UTAMA 4

MENINGKATNYA KOMPETENSI LAYANAN RUMAH SAKIT

INDIKATOR

1. PERSENTASE PENINGKATAN KOMPETENSI LAYANAN RUMAH SAKIT TINGKAT DASAR
2. PERSENTASE PENINGKATAN KOMPETENSI LAYANAN RUMAH SAKIT TINGKAT MADYA
3. PERSENTASE PENINGKATAN KOMPETENSI LAYANAN RUMAH SAKIT TINGKAT UTAMA
4. PERSENTASE PENINGKATAN KOMPETENSI LAYANAN RUMAH SAKIT TINGKAT PARIPURNA

SASARAN STRATEGIS 10

TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA LAYANAN RUMAH SAKIT

INDIKATOR

1. PERSENTASE PEMENUHAN SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN SESUAI TARGET KOMPETENSI LAYANAN TINGKAT DASAR
2. PERSENTASE PEMENUHAN SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN SESUAI TARGET KOMPETENSI LAYANAN TINGKAT MADYA
3. PERSENTASE PEMENUHAN SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN SESUAI TARGET KOMPETENSI LAYANAN TINGKAT UTAMA
4. PERSENTASE PEMENUHAN SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN SESUAI TARGET KOMPETENSI LAYANAN TINGKAT PARIPURNA

SASARAN STRATEG

TERSEDIANYA SDM SPES SUB SPESIALIS

INDIKATOR

PERSENTASE PEMENU SPESIALIS DAN SUB SI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

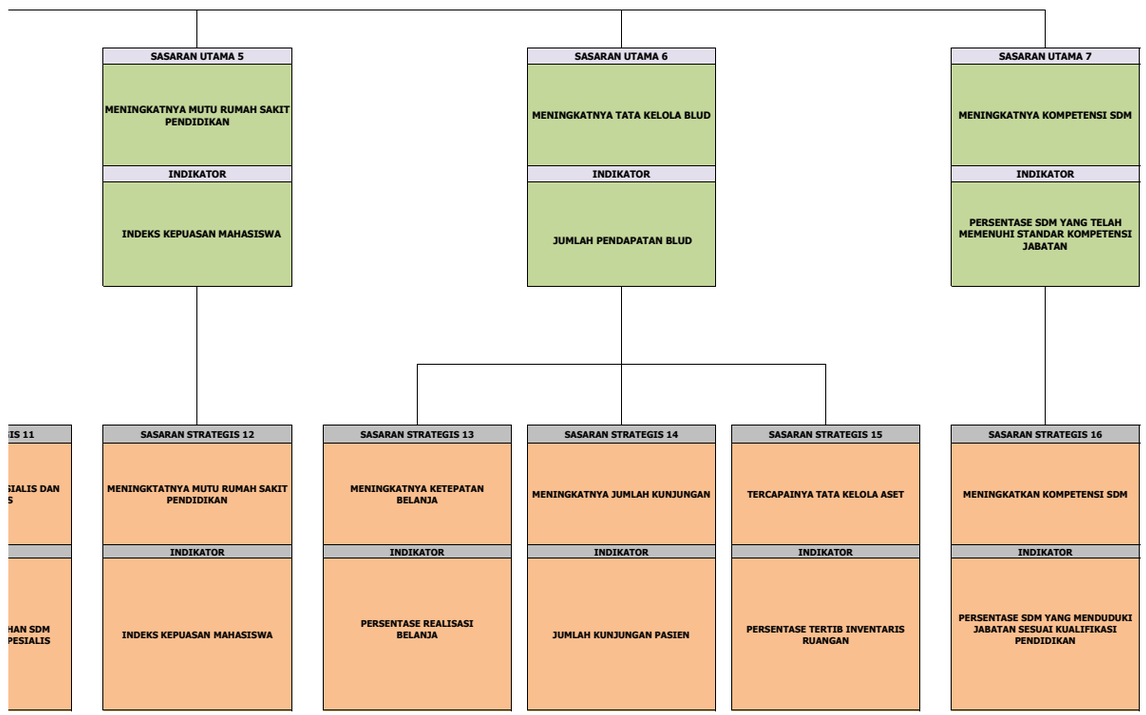

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).